

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perhutani merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk perusahaan umum (Perum) yang memiliki tugas dan wewenang dalam mengelola sumber daya hutan negara di pulau Jawa dan Madura. Badan Usaha Milik Negara Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Bandung Utara merupakan salah satu unit manajemen pengelolaan hutan yang berada di Perum Perhutani Regional Jawa Barat dan Banten yang bertanggung jawab dalam kinerja operasional bagian sumber daya hutan

Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) di Perum Perhutani dipimpin oleh seorang Administrator (Adm). Selaku pimpinan dalam perusahaan sering mengambil beban tanggung jawab dalam mencapai target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Dalam menyelesaikan pekerjaan untuk mencapai target karyawan harus berkontribusi dalam pekerjaan dimana pola komunikasi organisasi terutama komunikasi antara pimpinan dan karyawan mempengaruhi pada kinerja karyawan dalam mencapai suatu keberhasilan perusahaan.

Organisasi atau perusahaan, komunikasi merupakan suatu hal yang penting untuk mengadakan hubungan yang baik antara pimpinan dengan karyawan yang dapat berpengaruh dalam performa karyawan dalam kinerja dan mencapai tujuan perusahaan. Proses komunikasi dalam perusahaan mempunyai

fungsi yaitu untuk pertukaran informasi dan komunikasi untuk membantu dalam organisasi yang terpisah dari anggota lain.

Komunikasi merupakan instrumen yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi satu sama lain dalam keseharian maupaun dalam lingkungan pekerjaan. Dalam pekerjaan, komunikasi adalah sesuatu alat yang memiliki fungsi sebagai penghubung dan gerakan motivasi antara pimpinan serta karyawan-karyawan yang membuat kantor dapat berjalan dengan baik. Proses komunikasi di dalam kantor merupakan suatu hal yang dapat membangun kerja sama yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan.

Komunikasi memiliki kepentingan yang tak terbatas pada komunikasi personal saja tetapi juga dalam tatanan komunikasi dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan. Dengan adanya komunikasi yang baik, sebuah perusahaan akan berjalan dengan baik dan lancar begitu pula sebaliknya, ketika kurang atau tidak adanya komunikasi, maka perusahaan tidak akan berjalan dengan baik, dan akan berantakan. Maka dari itu komunikasi dalam setiap perusahaan memiliki peranan yang sangat penting. Komunikasi adalah aktifitas dasar dari manusia. Maka komunikasi dapat menghubungkan manusia satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di tempat kerja ataupun di tempat umum, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada.

Proses komunikasi yang dilakukan oleh seorang pimpinan kepada karyawan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti beradaptasi pada setiap

kondisi. Sehingga dalam fase ini, para karyawan dapat memberi pengertian bahwa proses komunikasi antara pimpinan dan karyawan berjalan dengan lancar.

Komunikasi yang baik antara pimpinan dan karyawan merupakan kunci suksesnya sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya. Dengan adanya komunikasi yang baik antara pimpinan dengan karyawan akan mempengaruhi kinerja karyawan yang baik begitu pula sebaliknya, ketika pemimpin tidak memiliki komunikasi yang baik kepada karyawannya, maka akan timbul sebuah masalah yang akan menimbulkan penurunan kualitas kinerja karyawan yang berakibat terhambatnya suatu keberhasilan pada perusahaan.

Miskomunikasi kerap terjadi ketika berinteraksi dengan sesama manusia, begitu pula yang terjadi sebuah perusahaan. Miskomunikasi yang terjadi di dalam perusahaan itu sendiri akan menimbulkan masalah dikemudian hari. Terutama ketika miskomunikasi terjadi pada pemimpin dan karyawan di dalam perusahaan. Hal ini akan menimbulkan masalah yang akan berpengaruh kepada kurang maksimalnya kinerja dan hasil kinerja para staff/karyawan perusahaan yang berakibat pada tidak tercapainya target perusahaan dan tertundanya keberhasilan pada perusahaan.

Hal yang menimbulkan tanda tanya bagi peneliti. Bagaimana seorang pemimpin melakukan kegiatan interaksi komunikasi dengan karyawan dan bagaimana sikap pemimpin ketika terjadi masalah miskomunikasi di dalam perusahaan? Apakah ada acara tersendiri agar setiap karyawan dapat bekerja dengan maksimal, meski terdapat sebuah masalah atau kendala ketika mereka

berinteraksi . Dan pemimpin memiliki caranya sendiri untuk menyelesaikan masalah dalam berkomunikasi pada setiap karyawan sehingga tetap bisa mencapai tujuan perusahaan dengan baik.

Proses interaksi simbolik dipengaruhi oleh struktur sosial yang membentuk atau menyebabkan perilaku tertentu, yang mana kemudian membentuk simbolis dalam interaksi sosial masyarakat. Teori intraksi simbolik menuntut setiap individu proaktif, reflektif dan reaktif, menafsirkan perilaku yang unik, rumit dan sulit diinterpretasikan. Toeri interaksi simbolik ini menekankan pada dua hal, pertama manusia dalam masyarakat tidak pernah lepas dari interaksi sosial. Kedua, interaksi dalam masyarakat mewujud dalam symbol-symbol tertentu yang sifatnya cenderung dinamis.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi manusia yang didalamnya terdapat unsur saling mempengaruhi serta keakraban di antara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dalam komunikasi interpersonal aspek ekspektasi pribadi adalah faktor terpenting yang mempengaruhi berlangsungnya komunikasi tersebut. Begitu juga dengan interaksi simbolik yang memiliki oresperktif untuk berusaha memahami perilaku dari sudut pandang subjek, prespektif ini menyarankan bahwa perilaku manusia harus dilihat dari proses manusia membentuk dan mengatur perilaku serta mempertimbangkan ekspektasi orang lain yang menjadi mitra interaksi mereka.

Interaksi simbolik dapat menggambarkan bagaimana seorang pemimpin mendefinisikan, memahami makna untuk diberikan atau diinformasikan kepada

karyawannya, yang membentuk suatu interaksi atau komunikasi yang baik atau buruk dari apa yang disampaikan.

Permasalahan yang sering terjadi di sebuah perusahaan adalah kurang harmonisnya antara karyawan dan pimpinan yang membuat rasa kepercayaan yang berkurang antara pimpinan dan karyawan, kesalahpahaman dan miskomunikasi terjadi karena tidak adanya transparansi antara pimpinan dalam mengambil suatu kebijakan, kurangnya ruang komunikasi yang tersedia dan sebagainya.

Komunikasi yang tidak profesional dalam perusahaan merupakan siklus yang sering terjadi pada suatu perusahaan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam mencapai suatu tujuan perusahaan seluruh sumber daya yang ada di dalam perusahaan harus dapat dimanfaatkan sebaik mungkin, yang utama sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Tingkat keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada sumber daya manusia yang dimiliki dalam melaksanakan aktifitas. Produktifitas kinerja karyawan yang maksimal diharapkan dalam suatu perusahaan dalam progres mencapai tujuan. Dalam hal ini faktor yang paling utama yaitu tingkat kepuasan kerja karyawan di perusahaan dan selanjutnya mampu meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan.

Dunia pekerjaan, komunikasi merupakan hal yang penting untuk organisasi, ataupun perusahaan dalam meningkatkan produktifitas sumber daya manusia yang ada. Sumber daya manusia menjadi penentu untuk tercapai atau

tidaknya suatu pencapaian atau keberhasilan suatu usaha. Maka dari itu karyawan yang berprestasi, mempunyai produktifitas yang baik dan mau bekerja keras demi kepentingan perusahaan. Komunikasi yang baik antara pimpinan dan karyawan tidak hanya meningkatkan kinerja melainkan dapat menciptakan suasana kerja yang positif serta meningkatkan kebersamaan.

Penelitian ini akan dijadikan sebuah judul penelitian “**Interaksi Simbolik Pimpinan dan Karyawan DI Perum Perhutani KPH Bandung Utara**” seperti yang sudah dijelaskan, bahwa komunikasi yang terjadi antara pimpinan dengan karyawan memnentukan kinerja pada karyawan dan keberhasilan yang akan dicapai.

## **1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan konterks penelitian yang sudah dijelaskan, maka peneliti memfokuskan penelitian pada “ Interaksi Simbolik Pimpinan dan Karyawan Di Perum Perhutani KPH Bandung Utara”

Berdasarkan focus penelitian, maka peneliti Menyusun pertanyaa sebagai berikut :

1. Bagaimana Mind dalam Interaksi Simbolik antara Pimpinan dan Karyawan di Perum Perhutani KPH Bandung Utara ?
2. Bagaimana Self Dalam Interaksi Simbolik antara pimpinan dan karyawan di Perum Perhutani KPH Bandung Utara
3. Bagaimana Society dalam Interaksi Simbolik Pimpinan dan karyawan untuk mencegah adanya miskomunikasi ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menyelesaikan program studi (S1) Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik di Universitas Pasundan Bandung. Selanjutnya tujuan lain yaitu sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti sebagai berikut :

1. ntuk mengetahui Mind dalam interaksi simbolik antara pimpinan dan karyawan di Perum Perhutani KPH Bandung Utara
2. Untuk mengetahui Self Dalam Interaksi Simbolik antara Pimpinan dan Karyawan di Perum Perhutani KPH Bandung Utara
3. Untuk mengetahui Society Dalam Interkasi Simbolik Antara Pimpinan dan Karyawan Di Perum Perhutani KPH Bandung Utara

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

##### **1.3.2.1 Kegunaan Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi dalam kepustakaan teoritis bagi mahasiswa prodi ilmu komunikasi
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan refrensi untuk pihak yang membutuhkan khususnya bagi bidang Ilmu Komunikasi

3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa berperan dalam pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya mengenai Komunikasi Organisasi atau perusahaan.

#### **1.3.2.2 Kegunaan Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi Perum Perhutani KPH Bandung Utara dalam meningkatkan kinerja karyawan
2. Penelitian ini bisa bermanfaat bagi peneliti ataupun perusahaan yg terkait
3. Penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pengembangan dalam komunikasi perusahaan serta komunikasi kepemimpinan di Perum Perhutani KPH Bandung Utara.